

ABSTRAK

Pemeriksaan kehamilan (ANC) sebaiknya dilaksanakan secara rutin untuk mengetahui secara dini perkembangan janin. Dari studi pendahuluan pada Januari–Maret 2012 rata-rata jumlah kunjungan sebanyak 26 ibu hamil, 6 (23,07%) ibu hamil memeriksakan kehamilannya diawal dan 20 (76,93%) ibu hamil memeriksakan kehamilan tidak diawal kehamilan. Tujuannya untuk menganalisa hubungan tingkat pengetahuan dengan kunjungan antenatal (K1) pada ibu hamil.

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional. Variabel adalah tingkat pengetahuan dan kunjungan antenatal (K1). Populasi adalah semua ibu hamil trimester 1 sebanyak 128 dengan teknik sampling secara *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* didapatkan sampel 32 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, pengolahan data *editing, coding, tabulating* kemudian dianalisis dengan menggunakan uji statistik *mann whitney* dengan tingkat kemaknaan =0,05.

Hasil penelitian didapatkan hampir seluruhnya (79,2%) 19 responden memiliki tingkat pengetahuan kurang tidak melakukan kunjungan K1, hasil uji statistik didapatkan $p < \alpha = 0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kunjungan antenatal (K1).

Hasil penelitian disimpulkan bahwa kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya kunjungan antenatal K1 menyebabkan kurangnya ibu hamil melakukan kunjungan antenatal K1. Petugas kesehatan harus selalu memberikan penyuluhan tentang pentingnya kunjungan K1 pada setiap ibu hamil.

Kata kunci : pengetahuan, kunjungan antenatal (K1)